

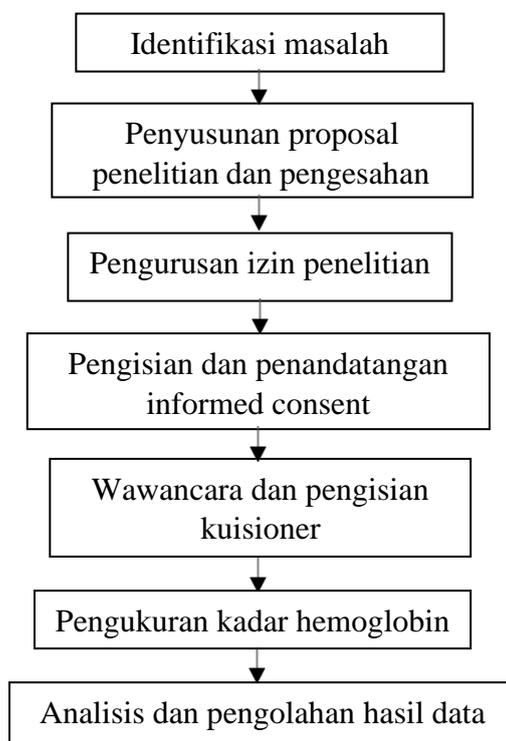
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis pemeriksaan yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Notoatmodjo (2012) mendefinisikan penelitian deskriptif sebagai penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau mendeskripsikan suatu fenomena sosial. Pemeriksaan ini bertujuan untuk menggambarkan Kadar Hemoglobin pada Perokok Listrik di Banjar Jerokuta, Kota Adat Jimbaran, Kuta Selatan, Badung.

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di Banjar Jerokuta, Desa Adat Jimbaran, Kuta Selatan, Badung, dan metode yang digunakan untuk pemeriksaan kadar hemoglobin darah dilakukan dengan metode POCT (*Point Of Care Testing*).

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dimulai pada bulan Januari dan berlangsung hingga Mei 2023. Diawali dengan penyusunan proposal penelitian dan diakhiri dengan penyerahan karya ilmiah setelah ujian program.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi dari penelitian ini melibatkan anggota seka teruna teruni yang merupakan perokok elektrik di Banjar Jerokuta, Desa Adat Jimbaran, Kuta Selatan, Badung berjumlah sebanyak 50 orang.

2. Sampel penelitian

Sampel merupakan komponen dari jumlah atau pun karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang akan diteliti. Sampel yang diambil dari populasi harus benar – benar mewakili karakteristik dari populasi (Sugiyono,2014). Pada penelitian ini peneliti menggunakan sampel sebanyak 50 orang.

a. Unit analisa dan responden

Unit analisa dalam penelitian ini adalah kadar hemoglobin. Responden penelitian ini adalah remaja asal Banjar Jerokuta, Desa Adat Jimbaran, Kuta Selatan, Badung yang merupakan perokok rokok elektrik.

b. Kriteria sampel

1) Kriteria inklusi

a) Perokok elektrik yang tergabung pada seka teruna teruni di Banjar Jerokuta, Desa Adat Jimbaran, Kuta Selatan, Badung.

b) Berjenis kelamin laki – laki

c) Bersedia menjadi responden dan ikut serta dalam kelancaran penelitian

2) Kriteria Eksklusi

a) Tidak mengkonsumsi selain rokok elektrik

b) Responden yang menolak *informed consent*

c. Teknik pengambilan sampel

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah teknik pemeriksaan nonprobability. Secara khusus, bagian dari pengujian nonprobabilitas yang digunakan dalam eksplorasi ini adalah pengujian mendalam atau jenuh. Seluruh populasi digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Dimana data primer digunakan untuk penelitian ini diperoleh melalui wawancara dan penyelesaian kuisisioner oleh responden yang meliputi nama, umur, jenis kelamin, aktivitas fisik dan tingkat kadar hemoglobin responden perokok elektronik.

2. Cara pengumpulan data

a. Wawancara

Dalam penelitian ini saya akan mengarahkan pertemuan dengan responden. Setelah responden menandatangani informed consent dan mengisi kuesioner, dilakukan wawancara untuk memberikan penjelasan mengenai tujuan dan manfaat penelitian serta mengumpulkan data mengenai karakteristiknya.

b. Pengukuran

Kegiatan pengukuran dimaksudkan untuk pemeriksaan kadar hemoglobin dengan menggunakan alat *easy touch hemoglobin*.

c. Pencatatan dokumen

Pencatatan dokumen dalam penelitian ini dilakukan untuk mencatat mengenai data dan informasi dari responden

1) Instrumen pengumpulan data

Pada penelitian ini, pengumpulan data yang diperlukan seperti:

- a) Alat tulis, yaitu digunakan untuk mencatat hasil penelitian.
- b) Kuesioner wawancara, yaitu untuk pedoman wawancara responden.
- c) Informed consent, yaitu digunakan untuk bukti kesediaan atau persetujuan responden pada saat penelitian.
- d) Kamera, yaitu digunakan untuk dokumentasi pada saat melakukan penelitian.
- e) APD, yaitu digunakan untuk melindungi diri dari bahaya atau gangguan dan keselamatan.
- f) Alat pemeriksaan sampel yang digunakan yaitu: Easy Touch Hemoglobin

- g) Bahan yang diperlukan pada saat pemeriksaan yaitu: Alkohol swab 70%, kapas kering, sampel darah kapiler, cheek strip dan strip pemeriksaan kadar hemoglobin.

3. Alat dan bahan

a. Alat

- 1) Autoclick
- 2) Easy Touch Hemoglobin

b. Bahan

- 1) Blood lancet
- 2) Kapas alkohol swab 70%
- 3) Kapas kering
- 4) Strip test hemoglobin

4. Cara kerja

Menurut Kenjan, Maria, I, (2017) cara kerja sebagai berikut:

a. Tahap Pre Analitik

- 1) Identifikasi responden

Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus menggunakan APD lengkap sebagai penutup berupa masker, handscoon. Setelah itu peneliti memperkenalkan diri kepada pasien dan menjelaskan langkah-langkah yang akan dilakukan untuk mengukur kadar hemoglobin pasien. Setelah responden memahami penjelasan dari peneliti, selanjutnya responden diberikan informed consent untuk memberikan persetujuan untuk menjadi responden dalam pemeriksaan ini.

b. Tahap Analitik

- 1) Alat cek kadar hemoglobin merk Easy Touch GCHb disiapkan

- 2) Lancet dimasukkan ke dalam autoclick dan dipilih nomor pada autoclick sesuai ketebalan kulit pasien.
- 3) Strip khusus untuk pemeriksaan kadar hemoglobin dimasukkan pada alat Easy Touch GCHb pada tempatnya.
- 4) Bersihkan jari tengah atau jari manis pasien dengan menggunakan 70% lalu dibiarkan mengering.
- 5) Darah kapiler diambil dengan menggunakan lancet yang ditusuk pada jari tengah atau jari manis pasien.
- 6) Sampel darah kapiler dimasukkan ke dalam strip dengan dengan cara ditempelkan pada bagian khusus strip yang menyerap darah.
- 7) Hasil pengukuran kadar hemoglobin akan ditampilkan pada layer
- 8) Strip dicabut dari alat Easy Touch GCHb
- 9) Lancet yang digunakan dibuang pada wadah limbah infeksius

c. Tahap Post Analitik

- 1) Hasil pengukuran dibaca setelah menghitung mundur dan hasil akan tersimpan pada memori.
- 2) Strip bekas pakai tersebut dikeluarkan dari alat dan alat akan mati secara otomatis

F. Pengolahan Dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Informasi yang didapat dari wawancara, pengisian kuisioner dan estimasi Kadar Hemoglobin Pada Perokok Dinamis di Banjar Jerokuta, Kota Konvensional Jimbaran, Kuta Selatan, Badung akan dikelompokkan, diolah dan sajikan dengan menggunakan Teknik tabulating data, yaitu data yang disajikan dalam tabel dan diberi narasi.

2. Analisis data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu analisis deskriptif yang bermaksud memahami atau menggambarkan sifat-sifat setiap variabel pemeriksaan, yang hanya memberikan distribusi frekuensi dan presentase, yang kemudian dibandingkan dengan teori dan hipotesis untuk pembicaraan tambahan (Notoatmodjo, 2012).

G. Etika penelitian

Karena manusia yang menjadi subjek penelitian ini, maka peneliti harus sadar akan dasar etika penelitian. Etika penelitian bermaksud untuk melindungi hak subyek. Dalam penelitian ini menekankan masalah etika meliputi antara lain:

1. *Anonymity* (tanpa nama)

Dilakukan dengan cara tidak memberikan nama responden pada lembar alat ukur, hanya menuliskan kode px pada lembar pengumpulan data.

2. *Informed Consent* (lembar persetujuan)

Lembar persetujuan ini diberikan kepada responden yang akan diteliti yang memenuhi kriteria inklusi, bila subjek menolak, maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak-hak subyek.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Yaitu menjamin kerahasiaan hasil penelitian baik informasi maupun masalahmasalah lainnya. Informasi yang dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.